

**EDUKASI VIDEO ANIMASI DAN KESIAPSIAGAAN
SISWA PMR DALAM SITUASI GAWAT
DARURAT LUKA BAKAR**

SKRIPSI



Oleh:

Selviatur Rosita

NIM. 22102103

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

**EDUKASI VIDEO ANIMASI DAN KESIAPSIAGAAN
SISWA PMR DALAM SITUASI GAWAT
DARURAT LUKA BAKAR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Skripsi Dalam Rangka Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

Selviatur Rosita

NIM. 22102103

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Edukasi Video Animasi Terhadap Kesiapsiagaan Siswa PMR Dalam Situasi Gawat Darurat Luka Bakar” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Selviatur Rosita

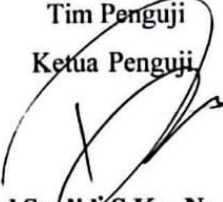
Nim 22102103

Hari, tanggal : Jum'at, 05 Juni 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr Soebandi Jember

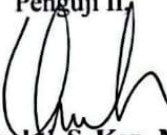
Tim Penguji

Ketua Penguji


Achmad Sya'id, S.Kp.,Ns., M.Kep

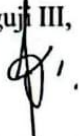
NIDN. 0701068103

Penguji II,


Guruh Wirasakti, S. Kep.,Ns., M.Kep

NIDN. 0705058706

Penguji III,


Rida Darotin S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0713078604

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Kep

NIDN. 0719128902

EDUKASI VIDEO ANIMASI DAN KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM SITUASI GAWAT DARURAT LUKA BAKAR SMP NEGERI 2 AMBULU JEMBER

ANIMATED VIDEO EDUCATION AND STUDENT PREPAREDNESS IN BURN EMERGENCY SITUATIONS JUNIOR HIGH SCHOOL 2 AMBULU JEMBER

Selviatur Rosita¹, Rida Darotin²

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Jember, email selfiatulrosita@gmail.com

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Jember, email rida.1448@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: selfiatulrosita@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Trauma termis menjadi salah satu urgensi medis mendadak yang berisiko memicu konsekuensi fatal jika penanganan awal keliru. Fenomena ini menuntut pemahaman mendalam serta kesiapsiagaan darurat dari setiap individu. Karenanya, penguasaan kompetensi penolongan pertama tersebut krusial ditanamkan sejak dini, termasuk bagi kalangan remaja usia sekolah menengah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Situasi Gawat Darurat Luka Bakar Sebelum Dan Sesudah Edukasi Video Animasi Di Smp Negeri 2 Ambulu. **Metode:** Pendekatan kuantitatif melalui desain kuasi eksperimen diaplikasikan dalam riset ini dengan memberikan intervensi langsung kepada partisipan. Evaluasi distribusi data terhadap variabel peningkatan kesiapsiagaan menunjukkan hasil tidak normal. Konsekuensinya, analisis komparasi sebelum dan setelah perlakuan pada 58 responden dialihkan secara tepat menggunakan uji statistik nonparametrik Wilcoxon Signed Ranks Test. **Hasil:** Temuan riset mengonfirmasi bahwa nilai signifikansi dari uji Wilcoxon menyentuh angka p-value = 0,000 (<0,05). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa intervensi melalui media video animasi memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kesiapsiagaan para siswa PMR saat menghadapi kondisi darurat trauma termis. **Kesimpulan:** Analisis data membuktikan bahwa edukasi berbasis video animasi berpengaruh signifikan terhadap lonjakan kesiapsiagaan trauma termis siswa SMPN 2 Ambulu Kabupaten Jember. Peningkatan kapasitas respons yang nyata setelah intervensi ini menegaskan bahwa media visual tersebut menjadi instrumen instruksional yang efektif untuk memacu kesiapan darurat remaja.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan; Luka Bakar; Video Animasi

Abstract

Background: Thermal trauma is one of the urgent medical emergencies that can lead to fatal consequences if initial treatment is performed incorrectly. This phenomenon requires a comprehensive understanding and emergency preparedness from every individual. Therefore, mastery of first aid competencies is crucial to be instilled from an early age, including among adolescents at the junior high school level. **Objective:** This study aimed to determine the differences in students' preparedness in burn emergency situations before and after animated video education at SMP Negeri 2 Ambulu. **Methods:** A quantitative approach with a quasi-experimental design was applied in this study by providing direct intervention to the participants. The data distribution analysis of the preparedness improvement variable showed a non-normal distribution. Therefore, the comparison analysis before and after the intervention among 58 respondents was appropriately conducted using the non-parametric Wilcoxon Signed Ranks Test. **Results:** The findings confirmed that the significance value obtained from the Wilcoxon test was p-value = 0.000 (< 0.05). Based on these results, it can be concluded that the intervention through animated video media had a significant effect on improving the preparedness of Red Cross Youth (PMR) students in dealing with thermal trauma emergencies. **Conclusion:** The data analysis demonstrated that animated video-based education significantly improved thermal trauma preparedness among students at SMP Negeri 2 Ambulu, Jember Regency. The substantial increase

in response capacity following the intervention indicates that this visual media serves as an effective instructional tool for enhancing emergency preparedness among adolescents.

Keywords: *Animation Videos; Burns; Preparedness.*
